

**PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN TEDUNG DENGAN TEKNIK PEMASARAN *E-COMMERCE* DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN KOMPUTER DI DESA MEKAR BHUWANA KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG**

**Rai Dwi Andayani W**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia**

**Email : [dwilandayani63@yahoo.com](mailto:dwilandayani63@yahoo.com)**

*Received*; 27 September 2020; *Accepted*; 3 Oktober 2020; *Published*; 13 Oktober 2020

**ABSTRACT**

*Mekar Bhuwana Village, Abiansemal Subdistrict, Badung Regency, where some residents in terms of livelihoods work as building craftsmen to meet family needs. In carrying out their business, the building craftsmen have not applied modern marketing techniques, the way to market their products is done by depositing their products in small shops that sell religious tools according to orders and in preparing their financial statements they have not used technology such as computers to run this business. so it is not yet known how much the production costs, profits and losses were experienced. Marketing techniques have a very important role in running a business because customer satisfaction is the final goal in marketing techniques, it is necessary to understand and understand proper marketing management. Financial reporting in a business is the final process of the accounting process. Based on this problem, we provide assistance and training on online marketing techniques and simple financial report preparation training so that this business can be more advanced and able to compete in all foreign markets. With this community service, it is hoped that the Building Craftsmen will be able to carry out online marketing techniques properly and be able to financial reports using computers.*

**Keywords: Increased Income, Marketing Training, Building Craftsmen**

**1. Pendahuluan**

Di era globalisasi saat ini semua kalangan harus bersiap menghadapi revolusi industry 4.0. Setiap pelaku usaha diharapkan mampu menggunakan teknologi informasi dengan maksimal dalam aspek pemasaran dan dalam proses penyusunan

laporan keuangan. Revolusi industri juga memunculkan ekonomi berbasis teknologi atau yang lebih dikenal dengan ekonomi digital (Hendra, 2017). Peranan dalam teknologi informasi sangat banyak yaitu dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. *E-commerce* adalah aktivitas belanja online dengan menggunakan jaringan internet dan cara transaksinya melalui transfer uang secara digital.

Tedung adalah berbentuk seperti payung sebagai salah satu jenis perangkat sarana upacara yadnya keagamaan yang khususnya digunakan di Bali yang memiliki beberapa bentuk, ukuran, warna, fungsi dan istilah yang beragam. Akan tetapi tedung di jaman sekarang tidak hanya digunakan untuk sarana keagamaan, tetapi juga sebagai hiasan dalam setiap objek wisata atau oleh-oleh khas Bali. Setiap daerah pasti memiliki ciri khas khususnya di Bali, sekarang sangat banyak objek wisata yang menggunakan tedung sebagai daya tarik bagi wisatawan mancanegara seperti contohnya di pantai Double Six, hampir seluruh restoran di pinggir pantai dihiasi tedung sebagai ciri khas restoran mereka dengan berbagai bentuk, ukuran, dan warna.

Tedung ini diproduksi oleh Pengrajin Tedung yang ada di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, tedung ini diproduksi sesuai dengan pesanan yang datang dan pemasaran tedung ini dengan cara menitipkan di toko-toko sarana keagamaan atau di pasar di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, dengan harga per pcs Rp 250.000. Kondisi yang dialami oleh Pengrajin Tedung saat ini adalah tidak terlalu mendalami cara yang memasarkan produknya dengan cepat dan cara penyusunan laporan keuangannya sehingga mereka bisa mengetahui secara pasti berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh dalam usaha yang dijalankannya. Dengan tidak mengertinya pelaku usaha dalam memasarkan produk dan mencatat seluruh laporan keuangan, maka pelaku usaha tidak tahu pasti berapa besar keuntungan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pelaku usaha hanya melakukan sesekali pencatatan dengan cara yang sederhana pada saat adanya pesanan dalam jumlah yang banyak. Mereka belum menerapkan strategi pemasaran online dan penyusunan laporan

keuangan sehingga akan berakibat fatal jika suatu saat nanti usahanya mengalami kerugian atau penipuan dalam menjalankan usahanya.

Setiap bentuk teknik pemasaran dan penyusunan laporan keuangan sangat berperan penting dalam suatu kelangsungan usaha yang dimiliki seseorang, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dalam proses bisnis yang dijalani untuk bisa mencapai hasil yang maksimal. Teknik pemasaran adalah seluruh kegiatan usaha baik dalam perencanaan pemasaran untuk mencapai kepuasan pelanggan sebagai tujuan perusahaan. Teknik pemasaran yang dilakukan pada masa ini sangat memungkinkan usaha UMKM berkembang dengan bantuan teknologi informasi seperti melakukan pemasaran lewat media sosial online. Penyusunan laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dilakukan dari awal sampai akhir dalam pengelolaan aktivitas keuangan dalam suatu usaha, dimulai dari cara memperoleh modal dan mengolahnya sehingga terciptanya profit. Profit yang maksimal akan diperoleh jika pengelolaan modal dilakukan secara efisien, efektif dan tepat sasaran sehingga tujuan dari suatu usaha dapat tercapai sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan edukasi mengenai tata cara dalam teknik pemasaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Langkah yang akan dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi teknik pemasaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Pengrajin Tedung ini bisa mengelola teknik pemasaran dan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat dalam mencapai profit. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Kelompok Pengrajin Tedung di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung belum menerapkan teknik pemasaran online dan penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Tujuan dari pada program pengabdian masyarakat ini adalah mampu memberikan pengetahuan dan edukasi kepada Kelompok Pengrajin Tedung yang

berada di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung tentang manfaat dari Teknik Pemasaran online dan penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Edukasitentang teknik pemasaran online dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sudah di miliki oleh setiapUMKM, maka harapan kita semuanya untuk kedepanya yaitu pelaku usaha akan mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin berkembang pesat.

### Metode Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode dengan cara memberikan penyuluhan teknik pemasaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara langsung kepada Pengrajin Tedung di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, terdapat tiga bentuk kerja utama yang dimulai dari sosialisasi kegiatan, bentuk dan ukuran, model baru, jumlah produksi, packing yang lebih baik dengan peningkatan teknologi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Prosedur kerja pengabdian masyarakat pengrajin tedung

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam usaha Pengrajin Tedung yaitu :

1. Sosialisasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan peserta dalam sebuah forum diskusi. Pada sosialisasi ini akan dihadiri oleh narasumber yang akan membahas mengenai perkembangan teknik pemasaran *e-commerce* dan menggunakan media sosial untuk mengembangkan bisnis kecil sehingga

menjadi semakin besar. Peserta yang hadir adalah semua Pengrajin Tedung agar bisa bersama-sama mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik dan berkembang pesat.

2. Pengembangan bentuk, ukuran, dan model baru untuk tedung dan jumlah produksi harus ditingkatkan untuk menambah pendapatan usaha tedung ini berkisar 50%-100%, sehingga bisa membuat pendapatan pengrajin tedung ini semakin stabil dan meningkat dari waktu ke waktu.
3. Edukasi dalam teknik pemasaran dengan pemasaran secara *e-commerce* dan menggunakan media sosial, serta memberikan praktik langsung kepada pengrajin tedung menggunakan media online sebagai sarana penjualan dan melihat pesaing lainnya, untuk mampu melakukan inovasi dan memproduksi produknya dengan lebih baik, tanpa harus berpaku pada model yang lama.
4. Memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan praktek pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem/computer, sehingga bisa merencanakan budget dan profit yang akan didapatkan dalam usahanya.

Target Luaran yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat bagi Pengrajin Tedung yaitu :

1. Pengrajin Tedung mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana teknik pemasaran online dan melalui media sosial yang tepat sehingga kedepannya tidak ketinggalan jaman dan mampu bersaing untuk mendapatkan profit yang tinggi.
2. Pengrajin Tedung mendapatkan dapat mengerjakan laporan keuangan yang benardan akurat, melalui pelatihan yang diberikan sehingga kedepannya dapat menggunakan komputer sebagai sarana perencanaan budget dan profit dalam mengelola keuangan usahanya.

Luaran lainnya yang diperoleh sebagai pelaksana kegiatan yaitu pengabdian masyarakat ini dapat menjadi acuan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat, proses berbagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tinggi.



Gambar 2. Proses pelatihan pembuatan tedung



Gambar 3. Pemasaran *e-commerce* tedung melalui facebook dan instagram

### 3. Pembahasan

Pada pembahasan akan membahas mengenai susunan acara kegiatan serta pelaksanaan kegiatan dan materi kegiatan. Masyarakat memiliki antusias yang sangat baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan pemasaran online dan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Pengrajin Tedung di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, masyarakat sangat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan memberikan kontribusi seperti menyediakan tempat yang digunakan untuk pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan rumah salah satu dari

Pengrajin Tedung di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Adapun susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut

**Tabel 1 Susunan Acara Kegiatan**

No	Kegiatan	Durasi
1	Perkenalan	10 Menit
2	Indikator Pembelajaran	15 Menit
3	Pengenalan Teknik Pemasaran	45 Menit
4	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	150 Menit
5	Penutup	10 Menit

### **Pelaksanaan Kegiatan dan Materi**

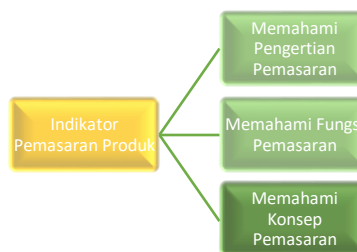
Uraian dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan susunan acara pengabdian yang telah dibuat:

1. Perkenalan

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan kami sebagai pelaksana pengabdian dan pengenalan institusi Universitas Hindu Indonesia.

2. Indikator Pembelajaran

Setelah membahas dan memaparkan secara singkat tujuan dilaksanakan pengabdian, penulis sedikit menjelaskan tentang indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator pembelajaran dapat dilihat pada gambar.



### Gambar 1. Indikator pemasaran produk



### Gambar 2. Indikator penyusunan laporan keuangan

3. Pada sesi ini dilakukan pengenalan teknik pemasaran dengan memberikan pemahaman tentang pengertian pemasaran, fungsi pemasaran dan konsep pemasaran, sehingga dapat melakukan teknik-teknik pemasaran dengan benar. Packing product juga diperkenalkan agar mampu bersaing di pasar manca negara, serta memberikan penyuluhan dalam memasarkan produk yang dihasilkan melalui online dan media sosial yang banyak diminati masyarakat saat ini.
4. Pada sesi pengenalan pelatihan laporan keuangan dilakukandengan penyusunan laporan keuangan, fungsi dan manfaat dari penyusunan laporan keuangan bagi usaha/bisnis yang dijalankan serta catatan – catatan pendukung dalam penyusunan laporan keuangan di suatu usaha. Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara sistematisdalam mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun neraca dan laporan laba rugi.



Fungsi dari penyusunan laporan keuanganyaitu sebagai alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, menyusun perencanaan kegiatan perusahaan, mengendalikan perusahaan, dasar pembuatan keputusan dalam perusahaan dan pertimbangan dan pertanggungjawaban pada pihak ekstern. Konsep dari penyusunan laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi, adapun konsep-konsep dari penyusunan laporan keuangan adalah: konsep kesatuan usaha, konsep nilai historis dan konsep waktu. Setelah pelatihan akan dilakukan evaluasi kegiatan pelatihan yaitu dengan teknik wawancara langsung dengan peserta pelatihan dimana dari hasil wawancara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Materi pelatihan yang sampaikan menarik dan mudah dipahami oleh peserta, sehingga peserta merasa puas terhadap pendampingan dan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini.
- b) Hasil dari pelatihan yang dilaksanakan dapat membantu peserta dalam menyusun laporan keuangan usahanya dengan menggunakan sistem/komputer kedepanya diharapkan mampu mengelola keuangan secara akurat dan valid.

### **3. Penutup**

#### **Simpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan yaitu Pengrajin Tedung di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung memperoleh pengetahuan tentang pemasaran produk online sehingga kedepanya diharapkan mampu memberikan profit yang tinggi dan mengembangkan usahanyaagar mampu bersaing di pasar yang lebih luas lagi.

2. Peserta memahami arti pentingnya dalam pengembangan inovasi baru seperti merubah bentuk, model dan ukuran dalam proses produksi serta packing product dalam strategi pemasaran yang lebih modern.
3. Peserta pelatihan yaitu Pengrajin Tedung di Desa Mekar Bhuwana Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung memperoleh pengetahuan tentang pelatihan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan valid sehingga kedepanya mampu menyusun laporan keuangan menggunakan sistem/komputer.
4. Pengabdian masyarakat ini menghasilkan modul pelatihan yang bisa digunakan sebagai acuan bagi kelompok ini untuk mengembangkan usahanya sehingga mampu bersaing di pangsa pasar yang lebih luas.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu untuk kegiatan pengabdian berikutnya ,menggunakan beberapa mitra yang memiliki cakupan lebih luas lagi, serta waktu pelatihan lebih diperpanjang agar pemahaman materi dan praktik dilakukan berulang-ulang kali, sehingga lebih dipahami dan langsung dilaksanakan oleh peserta.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor dan LPPM Universitas Hindu Indonesia Denpasar yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan memenuhi target luaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sartono, 2002, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, edisi keempat, cetakan pertama, penerbit : BPF, Yogyakarta
- Darsono, dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta
- Hendra, Suwardana. 2017. Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. Jati Unik. Vol.1, No.2, Hal. 102-110.
- Mangkunegara. 2005. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaa Rosdakarya: Bandung